

BIMBINGAN BELAJAR TAMBAHAN KEPADA SISWA SEKOLAH DASAR di DESA JATISARI

Winda Pujiana Lestari¹⁾, Fikri Faisal Amin Hadi²⁾, Asmuni³⁾

¹⁾Prodi Ilmu Administrasi Niaga

STIA Pembangunan Jember

email : ¹⁾windapujiana.lestari@gmail.com

²⁾jupleshter@gmail.com

³⁾Dosen Prodi Ilmu Administari Negara

STIA Pembangunan Jember

email: ³⁾asmuni.mumun01@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini ingin membahas tentang pentingnya bimbingan belajar tambahan bagi anak sekolah di Desa Jatisari. Hal itu disebabkan oleh : *Pertama*, keadaan anak sekolah yang kurang memahami materi ajar sekolah. *Kedua*, rendahnya motivasi dan kesadaran anak-anak untuk belajar dan bersekolah. Untuk mengatasi hal tersebut kami melakukan : *Pertama*, bimbingan belajar tambahan untuk mata pelajaran Matematika, Bahasa Inggris, dan Komputer Dasar. *Kedua*, sosialisasi pentingnya pendidikan bagi anak-anak yang putus sekolah. Meskipun belum sepenuhnya, Bimbingan Belajar ini sudah bisa menumbuhkan motivasi anak-anak untuk terus menjaga semangat belajar dan bersekolah.

Kata Kunci : Bimbingan Tambahan, Belajar, Motivasi, Semangat.

ABSTRACT

This article wants to discuss the importance of additional tutoring for school children in the village of Jatisari. this is caused by: first the condition of school children who lack understanding of school teaching materials. second, the low motivation and awareness of children to study and attend school. to overcome this we did: first, additional tutoring for mathematics, English, and basic computers. Second, we socialize the importance of education for school dropouts. although not yet fully, this tutoring has been able to motivate children to continue to maintain the spirit of learning and going to school.

Keywords : *Additional Tutoring, Learning, Motivation, Spirit.*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan data monografi desa yang diberi oleh Bapak Kepala Desa Jatisari, kami memperoleh data bahwa di Desa Jatisari, terdapat 27 anak Sekolah Dasar yang putus dan tidak bersekolah, dan 82 anak Sekolah Menengah Pertama yang putus dan tidak bersekolah. Hal itu disebabkan karena orang tua mereka

banyak yang beranggapan bahwa pendidikan bukan menjadi sesuatu yang penting. karena masih banyak pola pikir masyarakat yang menganggap bahwa pendidikan hanya untuk mereka yang ingin menjadi pejabat atau bekerja di instansi resmi, sehingga apabila masyarakat atau orang tua tidak menginginkan anaknya untuk menjadi pejabat maka mereka tidak akan melanjutkan jenjang pendidikan anaknya. Mereka hanya menyelesaikan pendidikan mereka sampai ke tingkat sekolah dasar saja.

Di sekolah pun anak-anak masih mengalami kesulitan dalam memahami materi ajar yang diberikan khususnya Matematika dan Bahasa Inggris. Masyarakat Jatisari mayoritas adalah orang Madura sehingga untuk berbicara Bahasa Inggris mereka kesulitan. Bahkan masih banyak siswa-siswi di sekolah yang belum terbiasa menggunakan Bahasa Indonesia yang baik sehingga ketika berbicara dengan bapak ibu guru menggunakan Bahasa Madura. Dengan begitu, perlu adanya bimbingan belajar bagi anak-anak tersebut. Menurut Rifda (2016) Bimbingan Belajar adalah “bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang timbul berkaitan dengan proses belajar di suatu institusi pendidikan”.

Dengan adanya bimbingan belajar dari dini diharapkan anak-anak bisa belajar menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan bisa lebih mudah untuk memahami materi ajar yang diberikan di sekolah. Selain itu kami juga berharap dengan adanya program bimbingan belajar ini bisa menggugah semangat belajar mereka dan mereka memiliki motivasi untuk bersekolah. Menurut Sardiman (2011:85), dalam Efektivitas layanan informasi dengan menggunakan metode *blended learning* untuk meningkatkan motivasi belajar : Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar, sehingga siswa yang bermotivasi kuat memiliki banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan diselesaikan dalam kegiatan ini, diantaranya :

1. Bagaimana membuat anak-anak bisa lebih memahami materi ajar yang sudah diterima di sekolah yang ada di Desa Jatisari?
2. Bagaimana meningkatkan motivasi dan kesadaran anak-anak untuk bersekolah?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan ini adalah :

1. Meningkatkan pemahaman anak-anak dalam memahami materi ajar.
2. Meningkatkan kesadaran dan mendorong motivasi anak-anak agar mau bersekolah.

1.4. Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan ini adalah :

1. Meningkatnya hasil belajar anak-anak di sekolah.
2. Berkurangnya angka anak-anak yang putus atau tidak bersekolah.

2. TUJUAN

Melihat kondisi yang ada, kami tertarik untuk menulis artikel ini guna mengangkat permasalahan yang terjadi pada masyarakat di Desa Jatisari agar nantinya dengan artikel ini dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan kegiatan tahun depan untuk keberlanjutan kegiatan yang telah terlaksana agar bimbingan belajar ini terus memiliki manfaat bagi anak-anak di Desa Jatisari.

3. METODE PELAKSANAAN

3.1. Observasi

Observasi adalah langkah awal yang dilakukan dalam menemukan apakah yang benar-benar dibutuhkan oleh anak-anak di Desa Jatisari. Kegiatan observasi dilakukan selama satu minggu mulai hari Senin, 18 Februari 2019 sampai dengan hari Sabtu, 23 Februari 2019. Observasi pertama kami lakukan bertempat di Balai Desa Jatisari dengan menggali informasi dari bapak kepala desa Jatisari yaitu Hasan, dan sekretaris desa yaitu Juriyanto, S.AP. Observasi selanjutnya bertempat di rumah bapak Kepala Dusun Desa Jatisari, yaitu di Dusun Grujungan. Kemudian, observasi dilanjutkan di rumah bapak Kepala Dusun Desa Jatisari, yaitu Dusun Sukosari dan Dusun Krajan. Observasi selanjutnya dilakukan di sekolah dasar dan sekolah menengah lanjutan di Desa Jatisari.

3.2. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan dengan mengundang salah satu dosen untuk memberikan sosialisasi melalui pemberian informasi tentang pentingnya pendidikan berkelanjutan bagi anak-anak. Sosialisasi ini kami targetkan kepada remaja yang putus sekolah. Adapun alat yang digunakan adalah : Pertama, Daftar Hadir Peserta untuk mengetahui identitas peserta yang mengikuti sosialisasi ini. Kedua, LCD atau proyektor untuk menampilkan materi yang akan disampaikan oleh pemateri sehingga peserta tidak perlu menulis lagi. Ketiga, Laptop sebagai media penyampaian materi. Keempat, Kabel untuk menghubungkan laptop dengan LCD atau proyektor. Dan peralatan lainnya

3.3. Evaluasi

Terakhir adalah adanya evaluasi terhadap kegiatan bimbingan belajar tersebut. Diperlukan adanya evaluasi mengenai hasil belajar siswa-siswi di sekolah, yaitu diharapkan untuk kedepannya siswa-siswi mampu memperoleh nilai yang lebih bagus dan mereka lebih semangat untuk belajar serta memiliki motivasi untuk melanjutkan pendidikannya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelaksanaan Bimbingan Belajar Tambahan dilakukan oleh mahasiswa-mahasiswi KKN Jatisari yang berjumlah 18 orang. Dalam bimbingan belajar itu bukan hanya materi yang diberikan, akan tetapi, dilakukan proses praktik mengerjakan soal-soal secara langsung dimana semua soal disediakan oleh kami. Adapun bahan dan alat yang digunakan adalah : Pertama, Daftar Hadir Peserta; Kedua, WhiteBoard; Ketiga, Spidol; Keempat, Penghapus WhiteBoard; Kelima, Soal.

Untuk menjawab soal-soal tersebut kami memberikan cara yang mudah dipahami oleh mereka sehingga mereka tidak kesulitan dalam mengerjakannya. Bimbingan Belajar Tambahan ini dilakukan selama 2 bulan, dimana untuk pelaksanaannya dilakukan setiap hari Jum`at untuk anak SD dan hari Sabtu untuk anak SMP di jam yang sama yaitu mulai pukul 13.00 sampai 15.00. Adapun bimbingan belajar tambahan ini kami lakukan selama dua bulan. Lama bimbingan yang kami berikan untuk mata pelajaran Matematika adalah empat minggu dan di minggu kelima kami melakukan evaluasi berupa posttest. Untuk mata pelajaran Bahasa Inggris kami lakukan bimbingan selama tiga minggu dan di minggu ke empat kami melakukan praktek berbicara menggunakan Bahasa Inggris. Sedangkan untuk Komputer Dasar kami melakukan bimbingan selama dua minggu.

Untuk bimbingan belajar di minggu pertama yaitu hari Jum`at tanggal 08 Maret 2019 diikuti oleh 55 peserta yang terdiri dari 08 anak dari SDN Jatisari 01, 16 anak dari SDN Jatisari 02, dan 31 anak dari SDN Jatisari 03. Materi yang kami berikan kepada anak SD adalah mata pelajaran Matematika tentang Operasi Hitung Campuran & Penggunaan Faktor Prima Untuk Menentukan KPK Dan FPB. Dari materi tersebut kita juga membantu kesulitan anak-anak SD dalam menjawab dan mencari penyelesaian dari tugas sekolah atau pekerjaan ruman (PR) mereka tentang operasi hitung campuran. Banyak dari mereka yang belum memahami materi tersebut, sehingga kami berusaha untuk membuat mereka paham sedikit demi sedikit dengan cara terus mengulang-ulang penyampaian cara penyelesaiannya. Untuk hari Sabtu tanggal 09 Maret 2019 diikuti oleh 20 anak dari MTs. Ar Raudlah dengan materi yang kami berikan kepada anak SMP berupa menguji tentang nama komponen komputer untuk mengetahui seberapa besar mereka sudah mengenal komputer atau laptop. Setelah itu kami memfokuskan

materi di Microsot Word yaitu kami melatih mereka untuk Mengetik dan Menggunakan Menu Bar & icon tools, Memilih jenis & ukuran kertas, Memilih Jenis, ukuran, dan warna Font. Dari latihan mengetik itu kami mengetahui bahwa ada beberapa dari mereka yang untuk memegang laptop saja masih gemetar dan sampai keringetan, mereka juga masih kebingungan mencari letak huruf di laptop.

Materi bimbingan belajar di minggu kedua yaitu hari Jum`at tanggal 15 Maret 2019 diikuti oleh 62 peserta yang terdiri dari 10 anak dari SDN Jatisari 01, 12 anak dari SDN Jatisari 02, dan 40 anak dari SDN Jatisari 03. Materi yang kami berikan adalah Bilangan Berpangkat & Pengubahan Pecahan Ke Bentuk Persen Dan Desimal. Dari materi tersebut kami juga mengetahui bahwa anak-anak masih kebingungan dan kesulitan dalam memahami materi terlebih lagi dalam menyelesaikan soal. Sehingga kami juga harus mengulang-ulang materi sampai mereka mengerti dan paham walaupun hanya sedikit. Untuk hari Sabtu tanggal 16 Maret 2019 yang diikuti oleh 27 anak dengan materi yang kami berikan kepada anak SMP yaitu Melakukan Perubahan Atau Pengaturan Margin, Membuat Penomoran (Bullet & Numbering), (Allign Text) Rata Kanan, Rata Kiri. Setelah kami contohkan mereka harus praktek satu persatu.

Materi bimbingan belajar di minggu ketiga yaitu hari Jum`at tanggal 22 Maret 2019 diikuti oleh 43 peserta yang terdiri dari 04 anak dari SDN Jatisari 01, 14 anak dari SDN Jatisari 02, dan 25 anak dari SDN Jatisari 03. adalah Menghitung Luas Bangun Datar & Volume Bangun Ruang. Dari materi ini banyak anak-anak yang sangat menyukai dan mereka sangat semangat untuk mengikuti. Bahkan mereka tidak ingin diberi materi baru karena sudah suka sama materi yang sebelumnya. Untuk hari Sabtu tanggal 23 Maret 2019 diikuti oleh 25 anak dari MTs Ar Raudlah. Materi yang kami berikan kepada anak SMP adalah Membuat Text Box, Membuat WordArt, Memasukkan Gambar, Grafik dan Simbol, Membuat Tabel, Mengatur Page Number, serta Membuat Header dan Footer.

Materi bimbingan belajar di minggu keempat yaitu hari Jum`at tanggal 29 Maret 2019 diikuti oleh 50 peserta yang terdiri dari 05 anak dari SDN Jatisari 01, 17 anak dari SDN Jatisari 02, dan 28 anak dari SDN Jatisari 03. Materi yang diberikan adalah Menghitung Luas & Keliling Bangun Datar. Materi ini juga sangat disukai dibandingkan dengan materi di minggu pertama dan kedua. Karena banyak yang menyukai materi ini maka anak-anak sangat bersemangat untuk mengikutinya. Bahkan mereka juga meminta untuk diberikan contoh soal dan mereka saling berlomba untuk menjawabnya. Untuk hari Sabtu tanggal 30 Maret 2019 diikuti oleh 13 anak dari MTs Ar Raudlah. Materi yang kami berikan kepada anak SMP yaitu Praktek Menggunakan menu Insert (Table,Picture, Shapes, Chart, Wordart) yang Sabtu lalu telah dipelajari. Pada saat praktek ada beberapa anak yang masih kebingungan dan bertanya kepada kami.

Kegiatan bimbingan belajar di minggu kelima yaitu hari Jum`at tanggal 05 April 2019 diikuti oleh 78 peserta yang terdiri dari 02 anak dari SDN Jatisari 01,

49 anak dari SDN Jatisari 02, 24 anak dari SDN Jatisari 03, 1 anak dari MI Istiqomah, dan 02 anak dari SDN AMBULU 01. Materi yang kami berikan adalah Post Test Matematika tentang Luas dan Keliling Bangun Datar, serta Volume Bangun Datar atau Bangun Ruang. Setelah post test selesai kami melanjutkan dengan materi Bahasa Inggris yaitu tentang Kosa Kata Benda Disekitar Sekolah dan Ruangan Kelas. Pada saat akan dimulai materi Bahasa Inggris semua peserta tidak mau berganti materi, mereka meminta untuk tetap diberikan materi Matematika. Akan tetapi setelah kita jelaskan akhirnya mereka mau berganti materi. Untuk hari Sabtu tanggal 06 April 2019 diikuti oleh 17 anak dari MTs Ar Raudlah. Materi yang kami berikan kepada anak SMP yaitu kita membahas Microsoft Excel yaitu Penggunaan Rumus SUM, AVERAGE, MAX, MIN. Setelah itu kami meminta adik-adik untuk praktek satu persatu.

Kegiatan bimbingan belajar di minggu keenam yaitu hari Jum`at tanggal 12 April 2019 diikuti oleh 57 peserta yang terdiri dari 06 anak dari SDN Jatisari 01, 41 anak dari SDN Jatisari 02, 07 anak dari SDN Jatisari 03, 01 anak dari MI Istiqomah, dan 02 anak dari SDN AMBULU 01. Materi yang kami berikan adalah Bahasa Inggris tentang Kosa Kata Pekerjaan, Cara Perkenalan Diri, Dan Kalimat Sapaan. Untuk hari Sabtu tanggal 13 April 2019 diikuti oleh 15 anak dari MTs Ar Raudlah. Materi yang kami berikan kepada anak SMP yaitu Penggunaan rumus IF. Dari materi ini banyak adik-adik SMP yang masih kebingungan sehingga kami mengulang-ulang penjelasan sampai mereka memahaminya.

Kegiatan bimbingan belajar di minggu ketujuh yaitu hari Jum`at tanggal 19 April 2019 diikuti oleh 48 peserta yang terdiri dari 03 anak dari SDN Jatisari 01, 32 anak dari SDN Jatisari 02, 15 anak dari SDN Jatisari 03, dan 02 anak dari SDN AMBULU 01. adalah Post Test dengan materi Kalimat Sapaan. Untuk hari Sabtu tanggal 20 April 2019 diikuti oleh 15 anak dari MTs Ar Raudlah. Materi yang kami berikan kepada anak SMP yaitu Rumus VLOOKUP dan HLOOKUP.

Kegiatan bimbingan belajar di minggu kedelapan yaitu hari Jum`at tanggal 26 April 2019 diikuti oleh 65 peserta yang terdiri dari 03 anak dari SDN Jatisari 01, 35 anak dari SDN Jatisari 02, 25 anak dari SDN Jatisari 03, dan 02 anak dari SDN AMBULU 01. Materi yang kami berikan adalah Praktek dalam menggunakan Kosa Kata Pekerjaan, Cara Perkenalan Diri, dan Kalimat Sapaan. Dari materi yang sebelumnya kami mencontohkan kepada mereka bagaimana cara memperkenalkan diri menggunakan Bahasa Inggris dan meminta mereka untuk mempraktekkan didepan teman-teman yang lain. Dari tugas praktek tersebut hanya ada 3 anak yang berani maju ke depan untuk mempraktekkan, Untuk yang lainnya malu. Setelah itu materi dilanjutkan dengan bimbingan belajar Komputer Dasar dengan materi tentang Sejarah Adanya Komputer Dan Internet Serta Pengoperasian Komputer Yang Baik dan Benar. Untuk hari Sabtu tanggal 27 April 2019 diikuti oleh 20 anak dari MTs Ar Raudlah. Materi yang kami berikan kepada anak SMP yaitu Latihan dalam mengerjakan soal menggunakan Rumus VLOOKUP dan HLOOKUP dengan kombinasi rumus IF dan (SUM, AVERAGE,

MIN, MAX). Pertemuan ke delapan ini adalah pertemuan terakhir untuk bimbingan belajar anak SMP dikarenakan semua materi sudah kami berikan kepada mereka.

Kegiatan bimbingan belajar di minggu kesembilan yaitu hari Jum`at tanggal 03 Mei 2019 diikuti oleh 60 peserta yang terdiri dari 03 anak dari SDN Jatisari 01, 32 anak dari SDN Jatisari 02, dan 25 anak dari SDN Jatisari 03. Materi yang kami berikan adalah Pengenalan tentang aplikasi perkantoran (Microsoft Office) yakni tentang Pengolah Kata (Microsoft Word) dan Pengolah Angka (Microsoft Excel). Untuk anak SD kami tidak bisa meminta mereka untuk praktek satu persatu karena keterbatasan jumlah laptop yang ada. Pertemuan ke Sembilan ini adalah pertemuan terakhir untuk bimbingan belajar anak SD.

Berdasarkan hasil evaluasi selama kegiatan berlangsung terdapat pengaruh terhadap anak-anak di Desa Jatisari, terbukti dengan adanya respon yang baik dari mereka yang ingin belajar dengan mengikuti bimbingan belajar tambahan dengan tujuan bisa menambah pengetahuan mereka terhadap mata pelajaran atau materi ajar yang belum diterima di sekolah. Adapun keberhasilan dalam kegiatan ini dibuktikan dengan adanya hasil, diantaranya :

1. Meningkatnya nilai mata pelajaran yang diikuti oleh anak-anak seperti Matematika.
2. Anak-anak mulai terbiasa berbicara dengan Bapak/Ibu Guru menggunakan Bahasa Indonesia.
3. Anak-anak bisa mengetahui pelajaran yang belum diberikan di sekolah seperti Bahasa Inggris dan Komputer Dasar.

Pencapaian hasil kegiatan bimbingan belajar ini adalah menjadikan siswa-siswi menjadi lebih mengerti dan memahami materi ajar yang sudah diperoleh maupun materi yang belum diperoleh di sekolah sehingga nantinya ketika mereka memperoleh materi tersebut mereka sudah bisa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan BIMBINGAN BELAJAR Desa Jatisari, dapat ditarik kesimpulan diantaranya :

1. Anak-anak sangat berantusias dan bersemangat dalam mengikuti bimbingan belajar yang diberikan.
2. Bertambahnya pengetahuan anak-anak Desa Jatisari selama pelaksanaan bimbingan belajar mulai dari mata pelajaran Matematika, Bahasa Inggris dan Komputer Dasar. Dimana sebelumnya mereka yang awalnya tidak bisa dan kesulitan dalam mengerjakan soal Matematika, kesulitan berbicara menggunakan Bahasa Inggris, tidak tahu tentang komponen komputer atau laptop, kini mereka tahu.

TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami persembahkan untuk kampus tercinta yaitu STIA Pembangunan Jember yang telah memberi kesempatan kami dalam pelaksanaan pengabdian yang dilakukan di Desa Jatisari sehingga kesempatan itu kami mampu memiliki tanggung jawab dalam bekerja bersama untuk masyarakat dalam memecahkan permasalahan yang ada yaitu adanya kesulitan anak-anak dalam menerima dan memahami materi yang diberikan di sekolah.

Teruntuk dosen pembimbing penulisan PKM-AI ini selaku dosen pembimbing KKN (Kuliah Kerja Nyata) tahun akademik 2018/2019 bapak Asmuni, S.Sos, M.AP yang senantiasa memberikan bimbingannya selama proses penulisan dan memberi arahan dalam proses pelaksanaan pengabdian di Desa Jatisari.

Teruntuk Bapak Kepala Desa Jatisari yang sudah mengizinkan kami untuk mengadakan kegiatan bimbingan belajar di pendopo Balai Desa Jatisari.

Terakhir untuk adik-adik di Desa Jatisari yang sudah menyediakan waktu untuk mengikuti pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Rifda, El Fiah, Adi Putra Purbaya, (2016). *Penerapan Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Smp Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Volume 03, Nomer 2, Halaman 229-244, 2016.
- Fitri, Emria. Dkk. (2016). *Efektivitas layanan informasi dengan menggunakan metode blended learning untuk meningkatkan motivasi belajar*. Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling Volume 2, Nomor 2, Juni 2016. Hal 84-92.